

"BUKA TOKO"

BUKu saKu pengobaTan Odgja
agar Kembali oK

BUKU PEGANGAN UNTUK KADER KESEHATAN JIWA



BIPOlar DISORDER



STRESS



ANXIETY



DEMENTIA



INSOMNIA



SCHIZOPHRENIA

UPT PUSKESMAS
KWADUNGAN

KATA PENGANTAR

Kecamatan Kwadungan merupakan kecamatan yang memiliki permasalahan Kesehatan jiwa yaitu terdapatnya penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Indikator keberhasilan pengobatan pasien ODGJ salah satunya dengan melihat dari kepatuhan minum obat. Berdasarkan hasil survei keluarga sehat di Kecamatan Kwadungan pada tahun 2020 dan 2021, menunjukkan persentase kepatuhan pasien ODGJ untuk minum obat rutin masih rendah yakni sebesar 32,38 dan 33%.

UPT Puskesmas Kwadungan selaku unit pelaksana Kesehatan di kecamatan kwadungan bekerja sama dengan pimpinan kecamatan, desa dan masyarakat untuk berupaya dalam pelayanan Kesehatan jiwa. Upaya pelayanan Kesehatan jiwa terhadap masyarakat pada saat ini tidak mungkin dilaksanakan oleh petugas Kesehatan saja, tetapi perlu peran serta seluruh masyarakat dengan memfasilitasi peran aktif dari Kader Kesehatan dalam upaya Kesehatan jiwa.

Oleh karena itu, disusunlah buku saku ini sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam hal pengobatan pasien ODGJ agar Kembali OK untuk menjadi masyarakat produktif dan sembuh. Dalam buku ini dibahas langkah-langkah kader dalam mendukung pengobatan pasien , dan monitoring kepatuhan minum obat pasien, dan lain sebagainya. Semoga buku saku ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan.

Ngawi, Agustus 2021

Tim Penyusun

Tim Penyusun :

Estika Yunindarwati, S.Farm.,Apt	Ruliatin, A.Md.Kep
Dr. Isni A.	Dr. Alfina Hadid F
Drg. Rika Wandansari	

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Pengertian gangguan jiwa.....	3
Penyebab Gangguan Jiwa.....	3
Gejala Gangguan Jiwa.....	4
Pengobatan Gangguan Jiwa.....	6
Penggunaan obat jiwa pada ODGJ.....	6
Efek Samping Obat Jiwa.....	7
Peran Kader Kesehatan Jiwa.....	9
Peran Kader dalam Pengobatan Jiwa.....	9
Cara Cerdas Menggunakan Obat Jiwa.....	10
Cara Memantau minum obat dan mengisi kartu pantau.....	11
Kartu Pantau Minum Obat dan Efek Samping Obat.....	12

1. Apa yang disebut gangguan jiwa?



Gangguan jiwa adalah gangguan pikiran, gangguan perasaan atau gangguan tingkah laku sehingga menimbulkan penderitaan dan terganggunya fungsi sehari-hari (fungsi pekerjaan dan fungsi sosial) dari orang tersebut.

2. Apakah Penyebab Gangguan Jiwa?



Keturunan / genetik



Stressor dari lingkungan & Kehidupan sosial



trauma, penyakit, obat-obatan terlarang

3. Gangguan Jiwa yang sering ditemukan

CIRI-CIRI SKIZOFRENIA

- Tidak mampu menyaring stimulus yang ditandai dengan pembicaraan yang tidak berujung
- Mengalami kekacauan persepsi, misalnya tidak mengenali dirinya sendiri dalam cermin
- Tidak dapat mengungkapkan perasaan yang sesuai dengan situasi atau pikiran
- Cenderung menarik diri dari pergaulan dan asyik dengan dunianya sendiri
- Mengalami delusi dan halusinasi yang menetap dan sulit diubah dengan nalar
- Tidak responsif terhadap peristiwa di sekitarnya

Sumber: Berbagai Sumber | Diolah: Visi Teliti Saksama | Infografis: Jean Patricia (Oktober, 2019)

GEJALA DEPRESI



Fasa MANIA

- ✓ Lebih gembira
- ✓ Banyak idea
- ✓ Pendapat yang banyak
- ✓ Mudah terganggu
- ✓ Keyakinan berlebihan
- ✓ Grandiose
- ✓ Berbelanja berlebihan
- ✓ Melakukan aktiviti berisiko



Public Health Malaysia

Apa Itu BIPOLAR?

ia menyebabkan seseorang individu mengalami perubahan emosi EKSTREME mania dan murung

Fasa MURUNG

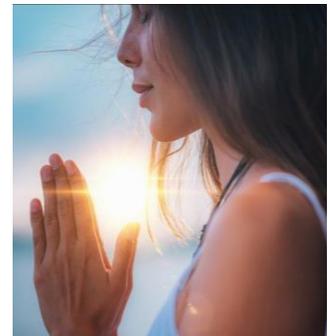
- ✓ Kesedihan melampau
- ✓ Berubah selera makan
- ✓ Rasa ingin bunuh diri
- ✓ Lesu & tidak bertenaga
- ✓ Hilang fokus
- ✓ Luput ingatan

Anxiety Dapat Terlihat Seperti..

- 
- Sulit untuk tidur
 - Menjadi lebih sensitif atau mudah marah
 - Tiba-tiba membatalkan rencana yang sudah disusun
 - Menghindari berbagai kegiatan
 - Mencari perhatian
 - Mudah panik, tidak tenang, atau gelisah
 - Terlalu banyak memikirkan skenario suatu situasi
 - Menuntut diri untuk selalu tampil sempurna

4. Pengobatan Gangguan Jiwa

PENGOBATAN/TERAPI GANGGUAN JIWA



Terapi menggunakan obat (**Farmakoterapi**). Bisa di Puskesmas atau di Rumah Sakit.

Terapi non obat:

Psikoterapi, rehabilitasi, konseling, Relaksasi, Terapi Fisik

5. Penggunaan Obat Jiwa pada ODGJ

Obat-obat jiwa yang biasanya dipakai untuk mengobati pasien ODGJ disebut istilah obat psikofarmaka, yaitu obat dengan efek utama terhadap proses mental di sistem saraf pusat. Terapi obat berdasarkan pemeriksaan dokter tergantung gejala dan keluhan pasien. Obat didapatkan dengan resep dokter di fasilitas pelayanan kesehatan. Psikofarma dibedakan menjadi 4 kelompok berdasarkan efek klinisnya seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis dan Efek Samping Obat Psikofarmaka

No	Jenis	Contoh Nama Obat	Efek Samping*)
1.	Antipsikotik	Haloperidol, Klorpromazin, Risperidon, Trifluoperazin, Clozapin.	Sindrom ekstrapiramidal meliputi : Akatisia : Rasa gelisah, tidak nyaman, dan perlu terus menggerakkan tungkai, khususnya kaki Distonia : kaku dan kontraksi otot. Otot yang biasa terkena di antaranya otot leher (tortikolis), muka, lidah, dan punggung. Parkinsonisme : gaya berjalan robot, postur tubuh yang kaku, muka topeng. Tardif dyskinesia : lidah bergerak terus menerus, Gerakan mengunyah terus menerus/ Gerakan otot tanpa tujuan. Non neurologis : rasa kering pada mulut dan sering haus, pengaruh pada fungsi hati, ginjal, mata, dan kulit.
2.	Antidepresan	Amitriptilin, fluoksetin,	Mulut kering, susah buang air besar, mata kabur, Penurunan tekanan darah, gangguan jantung, gangguan saraf otonom.
3.	Antiansietas	Diazepam, alprazolam	mengantuk, sakit kepala, nafsu makan meningkat
4.	Mood Stabilizer atau antimanik	Litium, asam valproat	diare, mual-muntah, gangguan pada kulit seperti pruritus dan ruam; pusing, nyeri kepala, rasa mengantuk.
5	antikolinergik	Triheksifenidil (THP)	pusing, mulut kering, mual dan muntah, sakit kepala, alergi, Lelah, lemas dan mengantuk.

6. Tentang Efek Samping Obat Jiwa

Efek samping obat adalah setiap **respons obat yang merugikan** akibat penggunaan obat dengan **dosis atau takaran normal**



Gejala efek samping obat jiwa yang dialami pasien berbeda tergantung obat yang diminum. Efek Samping masing-masing obat jiwa tercantum pada Tabel 1.



Nature Reviews | Psychiatry

Bagaimana mencegah munculnya efek samping obat?



Baca dosis dan aturan pakai



Beritahu dokter jika memiliki kondisi khusus



Perhatikan dosis untuk bayi dan usia lanjut



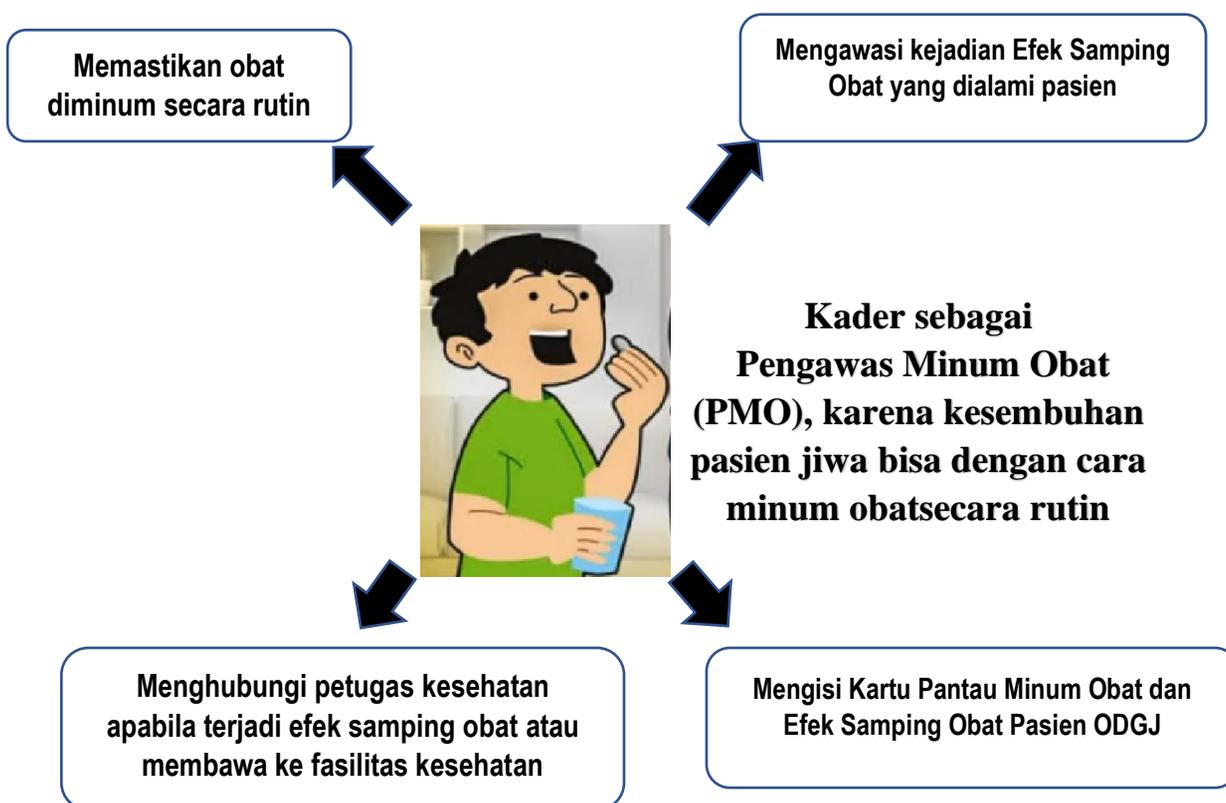
Hindari penggunaan berbagai jenis obat sekaligus.

swipe Rx

6. Peran Kader Kesehatan Jiwa



7. Peran Kader dalam Pengobatan Jiwa



6. Cara Cerdas Gunakan Obat Jiwa



Baca aturan pakai obat sebelum menggunakannya



Perhatikan waktu minum obat, sesudah makan, di waktu pagi/siang/malam



Minum Obat secara rutin



Obat disimpan di suhu ruangan biasa suhu 25 – 30 °C, bukan di lemari pendingin



Hentikan penggunaan obat apabila timbul efek yang tidak diinginkan, segera konsultasi dengan petugas Kesehatan atau segera ke fasilitas pelayanan Kesehatan.

6. Bagaimana Cara Memantau Kepatuhan Minum dan Mengisi Kartu Pantau Minum Obat Pasien ODGJ?



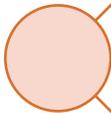
Melakukan kunjungan rumah



Menanyakan apakah obat sudah diminum?



Melihat jumlah sisa obat



Mengisi di kartu pantau

- Isikan tanggal pasien minum obat
- Isi Ya/Tidak di kolom minum obat
- Isikan Ya/Tidak di kolom kejadian efek samping obat
- Apabila terjadi Efek samping obat tuliskan gejalanya

